

PELATIHAN MENGHADAPI SELEKSI KERJA**Agustinus Doedyk Setiyawan**

Politeknik Negeri Madiun

Email: doedyks@pnm.ac.id**ABSTRACT**

The access toward education is not in line with the targeted job access. In the field, most of job vacancies were contradicted to the job seekers' education background (Kompas, 15-6-2019, Pg 6). This Society Partnership Program was intended to boost trainees' confidence to apply their targeted job. Based on the data revealed by Statistic Centre, per February 2019, 6.82 million out of 136,18 million people were jobless (Kompas, 27-7-2019). This situation led to abundant responses on one single job advertisement. From this, we can see that finding a targeted job was not easy at all. This situation, indeed, is challenging for fresh graduates who have less job experience but possess high expectation. Responding to this situation, the writers intended to equip the candidate of job seekers with special training. The subjects of the training were the sixth semester students of Business and Administration Department and English Department at State Polytechnic of Madiun. The training gave the trainees some skills. Those skills cover How to Write a Professional Application Letter, How to Write an-Online Application Letter, How to Face Psychological Test, and How to Behave and Answer Question during Job Interview. The writers hoped that the provided literacy could enhance the trainees' motivation to find their targeted job and stay optimistic when they apply their desired job.

Keywords: mencari pekerjaan, surat lamaran, dunia kerja

ANALISIS SITUASI

Berdasarkan data BPS, dari 136,18 juta angkatan kerja per Pebruari 2019, hampir separuh merupakan lulusan SD, sementara lulusan perguruan tinggi 13 persen. Berdasarkan lapangan pekerjaan, porsi terbanyak yaitu: 38,11 juta orang atau sekitar 29,46 persen, bekerja di bidang pertanian, kehutanan, dan perikanan (Kompas, 7-8-2019, hal 14). Pembangunan ekonomi mampu menambahkan banyak pekerjaan baru di Indonesia, dengan demikian mampu mengurangi angka pengangguran nasional. Sektor-sektor yang terutama mengalami peningkatan tenaga kerja (sebagai pangsa dari jumlah total tenaga kerja di Indonesia) adalah sektor industri dan jasa sementara sektor pertanian berkurang: pada tahun 1980-an sekitar 55 persen populasi tenaga kerja Indonesia bekerja di bidang pertanian, tetapi belakangan ini angka tersebut berkurang menjadi di bawah 40 persen. Krisis Keuangan Asia (Krismon) yang terjadi pada akhir tahun 1990-an merusak pembangunan ekonomi

Indonesia (untuk sementara) dan menyebabkan angka pengangguran di Indonesia meningkat menjadi lebih dari 20 persen dan angka tenaga kerja yang harus bekerja di bawah level kemampuannya (*underemployment*) juga meningkat, sementara banyak yang ingin mempunyai pekerjaan *full-time*, hanya bisa mendapatkan pekerjaan *part-time*. Sementara itu, sebagian besar tenaga kerja yang kehilangan pekerjaan di daerah perkotaan karena krismon pindah ke pedesaan dan masuk ke dalam sektor informal (terutama di bidang pertanian).

Tren ini terganggu oleh perlambatan ekonomi Indonesia (2011-2015) ketika boom komoditas tahun 2000an tiba-tiba berakhir di tengah perlambatan ekonomi global. Ini adalah tanda lain bahwa ekonomi Indonesia terlalu bergantung pada harga komoditas (yang volatil). Oleh karena itu, upaya pemerintah Kabinet Kerja untuk mengurangi ketergantungan Indonesia pada ekspor komoditas (yang mentah) dihargai dan harus mengarah pada ekonomi yang lebih kuat

secara struktural di masa depan. Seharusnya ini juga berdampak positif pada angka pengangguran di Indonesia.

Tabel 1. Pengangguran Relatif

Pengangguran di Indonesia (Relatif):

	2013	2014	2015	2016	2017	2018
Pengangguran (% dari total tenaga kerja)	6.2	5.9	6.2	5.6	5.5	5.1

Sumber: BPS 2018

Kalau kita melihat pengangguran di perkotaan dan pedesaan di Indonesia, maka kita dapat melihat bahwa pengangguran, secara signifikan, lebih tinggi di daerah perkotaan dibandingkan dengan daerah pedesaan. Yang tidak kalah menariknya yaitu kesenjangan antara pengangguran perkotaan dan pedesaan melebar selama empat tahun terakhir karena pengangguran pedesaan telah menurun lebih cepat daripada pengangguran di perkotaan. Penjelasan untuk tren ini adalah bahwa banyak orang pedesaan pindah ke daerah perkotaan dalam rangka mencari peluang kerja

Studi Willis Towers Watson tentang Talent Management and Rewards sejak tahun 2014 mengungkapkan, susahnyalulusan perguruan tinggi nasional terserap di dunia kerja terjadi karena adanya ketimpangan antara profil lulusan perguruan tinggi dan kualifikasi tenaga kerja siap pakai yang dibutuhkan perusahaan. Berdasarkan studi tersebut, di era digital saat ini, selain punya digital skills, lulusan perguruan tinggi harus punya agile thinking ability atau mampu berpikir dengan banyak skenario, global skill, kemudian punya interpersonal and communication skills atau keahlian berkomunikasi.

Mendapatkan pekerjaan yang didambakan tidaklah gampang. Ini terjadi karena pencari kerja lebih banyak dibandingkan dengan lapangan kerja yang tersedia. Setiap tahun calon tenaga kerja semakin bertambah, sementara lapangan kerja

baru tidak banyak bertambah. Kesenjangan ini semakin sulitnya mencari lowongan pekerjaan. Akibatnya pengangguran semakin banyak, baik lulusan sekolah menengah maupun lulusan perguruan tinggi. Di samping itu, dalam mencari pekerjaan, alumni Politeknik Negeri Madiun dihadapkan kepada berbagai hambatan. Ada delapan hambatan dalam menemukan pekerjaan yang cocok dengan karakteristik dirinya. Mahasiswa perguruan tinggi Politeknik Negeri Madun Jurusan Administrasi Bisnis, sebagai para calon pegawai menghadapi sekaligus harus mengatasi hambatan-hambatan yang timbul. Apabila mampu mengatasi hambatan tersebut, maka peluang untuk bekerja terbuka lebar. Hambatan/masalah itu adalah: 1. Belum memamami kemampuan diri, 2. Kurang memiliki ketrampilan, 3. Belum memiliki kepercayaan diri, 4. Terlalu memilih pekerjaan, 5. Kurang memiliki informasi, 6. Tidak sesuai antara karakteristik diri dengan lowongan pekerjaan, 7. Mudah menyerah, 8. Tidak memiliki impian.

METODE PELAKSANAAN

Metode pendekatan partisipatif yang berkembang pada periode 1990 ialah *Participatory Rural Appraisal* (PRA) yang dikembangkan dari metoda *Rapid Rural Appraisal* (RRA) yang terlebih dahulu dikenal. Pada pengembangannya partisipasi sepadan dengan arti peranserta, ikutserta, keterlibatan, atau proses belajar bersama saling memahami, menganalisa, merencanakan dan melakukan tindakan oleh sejumlah masyarakat. Definisi ini memberikan pencerahan akan perlunya memperhatikan masyarakat yang terlihat didalamnya dalam proses pengelolaan suatu sumber daya. Berkaitan dengan pemahaman akan partisipasi di atas, maka makin kuat akan permasalahan yang dihadapi adalah, kurang

percaya dirinya individu atau pelamar kerja atas kemampuan yang dimiliki sehingga para pelamar kerja merasa enggan untuk memulai melamar pekerjaan dan apa yang harus dipersiapkan untuk melamar pekerjaan. Dalam kesempatan ini, kami mencoba untuk memberikan gambaran tips dan informasi yang diperlukan oleh para calon alumni/lulusan yang ingin berkarir di dunia kerja konvensional mendapatkan peluang dan kesempatan lebih besar untuk sampai pada tahap seleksi selanjutnya yang diawali dengan sukses membuat surat lamaran kerja, persiapan menghadapi test masuk dan interview serta memberikan motivasi kepada alumni agar memiliki keyakinan dan kepercayaan diri dalam menghadapi proses seleksi dan gambaran dunia kerja yang sesuai dengan yang diharapkan.

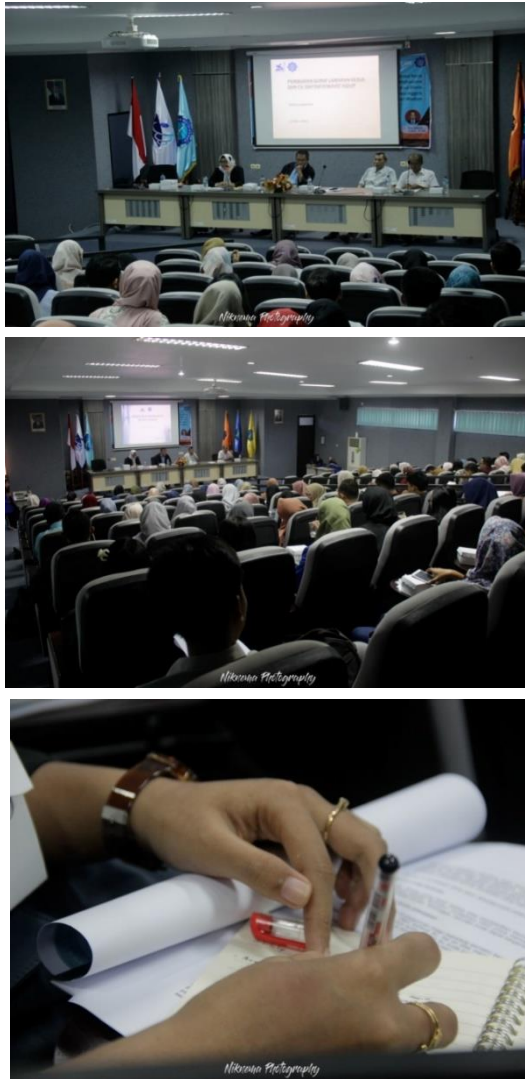
Materi yang akan disampaikan : Pembuatan Surat Lamaran Kerja, Mencari dan membuat Surat Lamaran secara Online, Strategi menghadapi psikotest dan wawancara, dan Motivasi persiapan memasuki dunia kerja.

Tahapan

Rekrutmen Peserta Program Kegiatan diawali dengan melaksanakan rencana sosialisasi Kegiatan Program Kemitraan Masyarakat (PKM) kepada mahasiswa pada akhir semester VI dan pelaksanaan kegiatan. Sosialisasi dilakukan sejak bulan April 2019 bersama Himpunan Mahasiswa (HIMA) Prodi. Administrasi Bisnis dan Prodi. Bahasa Inggris. Melalui Wawancara dilakukan untuk menggali pengalaman dan keterampilan melamar pekerjaan yang sebenarnya serta keseriusan mereka untuk bekerja. Dari hasil wawancara, Mahasiswa yang mengikuti Program PKM ini adalah: Program Studi Administrasi Bisnis Angkatan 2016 berjumlah 104 mahasiswa dan 13 mahasiswa Program Studi Bahasa Inggris serta 2 mahasiswa Jurusan Teknik, Politeknik Negeri Madiun.

Pembinaan dalam kegiatan Program Kemitraan Masyarakat (PKM) ini dilaksanakan melalui berbagai kegiatan. Kegiatan-kegiatan tersebut yaitu: pelatihan menghadapi seleksi kerja, pembimbingan/konsultasi, dan starting-up motivation mahasiswa peserta. Kegiatan pelatihan dilaksanakan selama satu hari atau 8 Jam Pelajaran (JP). Materi pelatihan meliputi: pembuatan surat lamaran, membuat dan mencari – mengirim lowongan/lamaran secara online, menghadapi tes tulis – psikotest dan wawancara, serta motivasi persiapan memasuki dunia kerja. Kegiatan pembimbingan/konsultasi dimaksudkan untuk memperdalam pemahaman materi pelatihan maupun praktik yang dilakukan mahasiswa serta pemecahan masalah-masalah yang dihadapi mahasiswa dalam merencanakan kariernya. Bimbingan/konsultasi dilaksanakan melalui diskusi kelompok kecil mahasiswa dengan pembimbing. Kegiatan starting-up motivation mahasiswa dimaksudkan untuk membantu mulai usaha mahasiswa untuk memulai karier.

Kegiatan monitoring dan evaluasi merupakan kegiatan pengendalian internal agar pelaksanaan kegiatan PKM yang berupa pengembangan diri alumni Politeknik Negeri Madiun (PNM) dapat berjalan lebih baik. Kegiatan ini dilakukan oleh tim pelaksana baik secara langsung maupun tidak langsung. Setiap kali dilakukan monitoring, selanjutnya dilakukan analisis evaluasi berdasarkan hasil monitoring. Evaluasi secara keseluruhan dilakukan melalui diskusi hasil monitoring dan evaluasi anggota tim PNM (*Job Placement Centre*). Hasil kegiatan monitoring dan evaluasi ini berupa saran/masukan kepada PNM maupun pembimbing dalam melaksanakan kegiatannya agar pencapaiannya sesuai yang direncanakan atau bahkan lebih baik lagi.



Gambar 1. Dokumentasi Pelaksanaan Pengabdian

Pengacuan Pustaka

Pengacuan rekrutmen adalah serangkaian proses dalam penerimaan anggota baru dalam suatu organisasi atau perusahaan. Keberadaan rekrutmen diharapkan agar perusahaan memperoleh tenaga kerja yang berkualitas. Hal ini dilakukan untuk menjaga kelangsungandari suatu perusahaan.

Menurut teori rekrutmen terdiri dari tiga hal yaitu, *process variable*, *independent variable*, dan *dependent variable*. Ketiga variabel ini akan saling berhubungan dan

mempengaruhi dari proses rekrutmen. *Process variable* adalah suatu mekanisme dalam psikologi atau mekanisme lingkungan yang dianggap sebagai hal yang menentukan hasil dari bermacam-macam metode rekrutmen. *Independent variable* adalah suatu gambaran umum tentang praktik rekrutmen. Adapun, *dependent variable* adalah hasil dari proses rekrutmen tersebut. Setiap variabel-variabel tersebut pun masih dibagi menjadi beberapa elemen. *Independent variable* adalah seperangkat peraturan, prosedur, keputusan keputusan yang dianggap sebagai bagian dari rekrutmen organisasi. Variabel ini dibagi menjadi 3 elemen, yaitu: *recruiter*, *recruitment source*, dan *administrative policies and procedures*. *Recruiter* merupakan karakteristik - karakteristik pelamar suatu organisasi. Faktor *recruiter* terdiri dari demografi, tingkah laku pelamar, kesan pelamar, dan keputusan-keputusan yang dibuat oleh seorang pelamar. Rekrutmen source adalah metode yang lebih disukai oleh organisasi dalam melakukan rekrutmen. Pertimbangan yang digunakan dalam memilih suatu metode adalah hasil yang didapatkan dengan beberapa metode yang berbeda-beda sebelumnya. Sedangkan untuk *administrative policies and procedures*, suatu organisasi menekankan pada tinjauan realistik, *recruitment follow-ups*, biaya rekrutmen, dan proses pelamaran terhadap rasio pelamar yang nantinya diterima dan hasil yang didapat setelah menerima pelamar-pelamar tersebut. Di dalam proses rekrutmen terdapat 4 hal yang perlu diperhatikan. Keempat hal tersebut adalah sumber rekrutmen, karakteristik rekruter, rekrutmen dalam kampus, dan preview pekerjaan.

Sumber mengenai adanya pekerjaan dapat ditemui melalui beberapa media. Sumber tersebut antara lain iklan, media on-line, rekomendasi karyawan, agen tenaga kerja, asosiasi profesional, job fair, dan kampus. Akan tetapi, pada saat ini perusahaan

lebih sering menggunakan metode rekrutmen dengan web. Melalui web ini, seorang pelamar lebih mengetahui nilai dan tradisi dalam suatu organisasi atau perusahaan tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan yang dilakukan oleh Dasa Kegiatan dan hasil pelaksanaan Program Kemitraan Masyarakat (PKM) khusus Pelatihan Menghadapi Seleksi Kerja Bagi Mahasiswa Program Studi Administrasi Bisnis dan Program Studi Bahasa Inggris Angkatan Tahun 2016 POLITEKNIK NEGERI MADIUN ini ditujukan untuk mendapatkan luaran yang diharapkan. Kegiatan dan hasilnya dapat diungkapkan seperti berikut: Rekrutmen Peserta Program Kegiatan Kegiatan rekrutmen diawali dengan melaksanakan rencana sosialisasi Kegiatan Program Kemitraan Masyarakat (PKM) kepada mahasiswa pada akhir semester VI dan pelaksanaan kegiatan. Sosialisasi dilakukan sejak bulan April 2019 bersama Himpunan Mahasiswa (HIMA) Prodi. Administrasi Bisnis dan Prodi. Bahasa Inggris. Melalui Wawancara dilakukan untuk menggali pengalaman dan keterampilan melamar pekerjaan yang sebenarnya serta keseriusan mereka untuk bekerja. Dari hasil wawancara, Mahasiswa yang mengikuti Program PKM ini adalah: Program Studi Administasi Bisnis Angkatan 2016 berjumlah 104 mahasiswa dan 13 mahasiswa Program Studi Bahasa Inggris serta 2 mahasiswa Jurusan Teknik, Politeknik Negeri Madiun.

Pembinaan dalam kegiatan Program Kemitraan Masyarakat (PKM) ini dilaksanakan melalui berbagai kegiatan. Kegiatan-kegiatan tersebut yaitu: pelatihan menghadapi seleksi kerja, pembimbingan/konsultasi, dan starting-up motivation mahasiswa peserta.

Kegiatan pelatihan dilaksanakan selama

satu hari atau 8 Jam Pelajaran (JP). Materi pealatihan meliputi: pembuatan surat lamaran, membuat dan mencari – mengirim lowongan/lamaran secara online, menghadapi tes tulis – psikotest dan wawancara, serta motivasi persiapan memasuki dunia kerja. Kegiatan pembibingan/konsultansi dimaksudkan untuk memperdalam pemahaman materi pelatihan maupun praktik yang dilakukan mahasiswa serta pemecahan masalah-masalah yang dihadapi mahasiswa dalam merencanakan kariernya. Bimbingan/konsultansi dilaksanakan melalui diskusi kelompok kecil mahasiswa dengan pembimbing. Kegiatan starting-up motivation mahasiswa dimaksudkan untuk membantu mulai usaha mahasiswa untuk memukai karier.

KESIMPULAN

Program pelatihan ini dapat diselenggarakan dengan baik dan berjalan dengan lancar sesuai dengan rencana kegiatan yang telah disusun meskipun belum dapat dilihat hasilnya dengan baik materi yang disampaikan, karena perlu dilihat setelah mereka wisuda. Kegiatan ini mendapat sambutan sangat baik terbukti dengan keaktifan peserta mengikuti pelatihan dengan tidak meninggalkan tempat sebelum waktu pelatihan berakhir.

Berdasarkan evaluasi yang telah dilakukan dapat diajukan beberapa saran sebagai berikut: 1. Waktu pelaksanaan kegiatan pengabdian perlu ditambah agar tujuan kegiatan dapat tercapai sepenuhnya, tetapi dengan konsekuensi penambahan biaya pelaksanaan. 2. Adanya kegiatan lanjutan yang berupa pelatihan sejenis selalu diselenggarakan secara periodik sehingga dapat meningkatkan kemampuan dalam melaksanakan proses belajar mengajar.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim PKM mengucapkan terima kasih yang kami ucapkan kepada LP3M dan PNM yang telah mendukung pendanaan kegiatan ini serta rekan-rekan kolega yang memberikan dukungan, sehingga PKM ini dapat dilaksanakan dengan baik.

Semoga Laporan Program Kemitraan Masyarakat (PKM) yang telah kami susun turut memperkaya khazanah pengabdian masyarakat serta bisa menambah pengetahuan dan pengalaman para pembaca.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi Soenarno, *Motivation-Games*, Andi. Yogyakarta, 2015.
- BPS, <https://www.bps.go.id/>
- Euis Winarti, *Pengembangan Kepribadian*, Graha Ilmu, Jakarta, 2007.
- Kaswan, *Career Development*. Alfabeta, Bandung, 2014.
- Kompas, 15 Juni 2019
- Kompas, 27 Juli 2019
- Kompas, 7 Agustus 2019
- PM Marpaung – Brisma Renaldi, *Teknik Komunikasi dan Presentasi Yang Efektif*, LAN, Jakarta, 2017.
- <http://gentasmart.com/detail.php?detail=Buku102&judul=Panduan-Sukses-Tes-Masuk-Kerja><http://www.tribunnews.com/bisnis/2019/01/14/tahun-2018-tenaga-kerja-asing-naik-1088-persen-kemenaker-nilai-masih-wajar>.
- <https://edukasi.kompas.com/read/2018/07/11/09230011/lulus-kuliah-menganggur-jangan-mau->
- <http://aryblog.blogspot.com>